

## **BAB III**

### **KONDISI UMUM DAN BIMBINGAN AGAMA DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH DR. AMINO GONDOHUTOMO PEDURUNGAN SEMARANG**

#### **A. Profil Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo Semarang**

##### **1. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo Semarang**

Sejarah perkembangan Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo cukup panjang . Rumah sakit jiwa ini pertama kali berdiri pada tahun 1814 di Jl. Sompok Semarang, sebagai tempat penampungan bagi pasien psikotik akut (*Doorgangshuizen*). Tahun 1912 *Doorgangshuizen* Sompok dipindah ke gedung *Kledingmagazijn*, sebuah gedung tua yang dibangun kurang lebih pada tahun 1878 di Jl. Cendrawasih, Tawang dengan nama *Doorgangshuizen* Tawang. Kemudian pada tanggal 21 Januari 1928 *Doorgangshuizen* Tawang berubah status menjadi Rumah Sakit Jiwa Pusat Semarang (*Kranzinnigenggestichten*). Menerima perawatan pasien-pasien psikotik mulai tanggal 2 Februari 1928. Tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Rumah Sakit Jiwa Pusat Semarang. Pada tanggal 4 Oktober 1986 seluruh kegiatan Rumah Sakit Jiwa Pusat Semarang dipindahkan ke gedung baru di Jl. Brigjen Sudiarto No. 347 Semarang. Tanggal 9 Oktober 2001 Rumah Sakit Jiwa Pusat Semarang berubah nama menjadi Rumah Sakit Jiwa Pusat dr. Amino Gondohutomo Semarang. dr. Amino Gondohutomo

adalah nama psikiater pertama di Indonesia kelahiran Surakarta, Jawa Tengah. Tanggal 1 Januari 2002 Rumah Sakit Jiwa Pusat dr. Amino Gondohutomo Semarang berubah menjadi Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo Semarang Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan SK Gubernur No 440/09/2002, Pebruari 2002.<sup>1</sup>

Sesuai dengan kedudukannya mempunyai dasar hukum:

- 1) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintah Daerah.
- 2) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2005, tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.
- 3) Peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah.
- 4) SK. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 303/MENKES/SK/IV/1994, tentang Rumah Sakit Jiwa Kelas A, di lingkungan Departemen Kesehatan RI.
- 5) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 6 Tahun 2006 tentang Pembentukan, Kedudukan, tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Jawa Tengah.
- 6) SK. Gubernur Jawa Tengah No. 37 Tahun 2006, tentang penjabaran tugas pokok dan fungsi serta kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo Semarang dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah.

---

<sup>1</sup> Buku Profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Amino Gondohutomo Semarang Provinsi Jawa Tengah, Hlm. 3

Direktur-direktur yang pernah menjabat di Rumah Sakit Jiwa dr. Daerah Amino Gondohutomo:

- 1) dr. RMKH Pranowo pada tahun 1970 – 1984
- 2) dr. H. Achmad Hardiman, SpKJ, MARS pada tahun 1984 – 1996
- 3) dr. H. Nanang A. Parwoto, SpKJ, MARS pada tahun 1996 – 2003
- 4) dr. H. Izzudin Sa'dullah, SpKJ, Mkes pada bulan Mei 2003 – Juni 2008
- 5) dr. Hj. Isi Mularsih, MARS pada tanggal 1 Juli 2008 – 30 Juni 2009
- 6) dr. Hj. Trilastiti Widowati, SpRM, Mkes pada tanggal 1 Juli 2009 – 30 September 2009
- 7) dr. Hj. Sri Widayati, SpPK, Mkes (ARS) pada tanggal 1 Oktober 2009 – sekarang.<sup>2</sup>

## **2. Letak Geografis Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo**

Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo Semarang terletak pada ruas jalan utama merupakan rangkaian jalur tengah yang menghubungkan kota Semarang dengan kota Purwodadi, atau tepatnya pada Jalan Brigjen Sudiarto No. 347 Semarang. Pada pusat kota Semarang dan Pusat Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah sangat menguntungkan dan strategis karena peran RSJD dr. Amino Gondohutomo sebagai rumah sakit khusus jiwa kelas A yang merupakan pusat rujukan pelayanan kesehatan jiwa bagi masyarakat Jawa Tengah. Posisi tersebut memiliki aksesibilitas yang sangat strategis dan mudah dijangkau dari seluruh wilayah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dengan berbagai transportasi yang

---

<sup>2</sup> *Ibid*, Hlm. 4

tersedia. Dengan jumlah penduduk Jawa Tengah yang mencapai  $\pm$  33 juta jiwa, maka keberadaan RSJD dr. Amino Godohutomo beserta 3 rumah sakit jiwa lainnya yang berada di Jawa Tengah di antaranya Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soeroyo Magelang, Rumah Sakit Jiwa Klaten dan Rumah Sakit Jiwa Surakarta mempunyai peranan yang sangat besar dalam upaya pemberian pelayanan kesehatan jiwa secara terpadu dan menyeluruh.

### **3. Falsafah, Visi, Misi, Motto dan Budaya Kerja**

Komitmen Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo Semarang memiliki falsafah, visi dan misi sebagai berikut:

a- Falsafah

- 1) Pelayanan terbaik adalah budaya kami
- 2) Kepuasan pelanggan adalah tujuan utama
- 3) Bekerja adalah ibadah dan menjaga amanah

b- Visi

Menjadi Rumah Sakit Jiwa pusat pelayanan dan pendidikan kesehatan jiwa kebanggaan Jawa Tengah

c- Misi

- 1) Mengembangkan pelayanan kesehatan jiwa secara menyeluruh untuk mewujudkan pelayanan prima yang didukung oleh sumber daya manusia yang professional dan handal
- 2) Meningkatkan sarana, prasarana dan teknologi untuk mendukung pelayanan prima di seluruh jajaran rumah sakit.

- 3) Mengembangkan pendidikan, pelatihan dan penelitian di bidang medik psikiatrik, keperawatan, penunjang dan administrasi rumah sakit untuk perbaikan mutu pelayanan yang berkelanjutan.
- 4) Mengembangkan kapasitas dan profesionalisme sumber daya manusia untuk mendukung pelayanan prima.
- 5) Mengembangkan *Learning Organization* dan meningkatkan kesejahteraan pegawai
- 6) Meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kesehatan jiwa melalui penyuluhan dan pendidikan untuk memperbaiki kualitas hidup.

d- Motto

Aman, Professional, Inovatif, dan Kebersamaan

e- Budaya Kerja

- 1) Professional
- 2) Akurat, sesuai standar pelayanan
- 3) Tepat dan cepat dalam memberikan pelayanan
- 4) Ramah terhadap pelanggan
- 5) Indah dan rapi baik pribadi maupun lingkungan kerja
- 6) Obyektif dalam memberikan pelayanan
- 7) Tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban
- 8) Ikhlas
- 9) Komunikatif<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid*, Hlm. 5-6

#### 4. Sarana dan Fasilitas

Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo ini memiliki luas lahan: 60.000 m<sup>2</sup>. Sarana dan fasilitas yang ada di rumah sakit jiwa ini diantaranya yaitu:

- a) Terdapat satu buah masjid yang dilengkapi dengan alat ibadah dan kegiatan bagi pegawai, mahasiswa, maupun pasien sakit jiwa.
- b) Instalasi Rehabilitasi yang dilengkapi dengan perlengkapan untuk melatih ketrampilan pasien sakit jiwa, disediakan perpustakaan sebagai terapi baca yang berisi tentang buku keagamaan dan pengetahuan umum serta digunakan sebagai tempat pelatihan dan bimbingan agama. Fasilitas yang ada di instalasi rehabilitasi selain bimbingan agama diantaranya:
  - 1) *Day Care*
  - 2) Kegiatan menyulam, kristik, manik-manik
  - 3) Kegiatan pertukangan
  - 4) Kegiatan pertamanan/kebun
  - 5) Kegiatan kerajinan kayu/triplek
  - 6) Kegiatan lukis
  - 7) Kegiatan kerajinan plastik, rafia, tali
  - 8) Kegiatan kesenian
  - 9) Kegiatan terapi rekreasi/rekreasi rehabilitan<sup>4</sup>
- c) Bangunan fisik rumah sakit jiwa daerah ini meliputi:
  - 1) 1 gedung administrasi

---

<sup>4</sup> *Ibid*, Hlm. 19

- 2) 1 gedung auditorium
- 3) 4 gedung pelayanan
- 4) 13 gedung perawatan
- 5) 1 gedung rehabilitasi
- 6) 1 gedung diklat
- 7) 3 gedung penunjang
- 8) 1 gedung asrama
- 9) 1 rumah dinas
- 10) 2 mess
- 11) 3 lapangan tenis
- 12) 1 kamar jenazah<sup>5</sup>

d) Fasilitas pelayanan yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo ini di antaranya adalah:

- 1) Instalasi Gawat Darurat Jiwa dan Umum 24 Jam

Instalasi Gawat Darurat (IGD) ditangani oleh psikiater, dokter dan perawat yang handal. Selain itu ditunjang pula oleh fasilitas dan peralatan yang lengkap, laboratorium, radiologi, ruang observasi dan mobil ambulan.

- 2) Instalasi Rawat Jalan

Instalasi Rawat Jalan terdiri dari:

---

<sup>5</sup> *Ibid*, Hlm. 10

- (a) Poliklinik Spesialis Jiwa, meliputi: klinik anak dan remaja, klinik dewasa, klinik psikogeriatri, klinik napza, klinik psikoterapi, dan pelayanan KESWAMAS (Kesehatan Jiwa Masyarakat)
  - (b) Klinik Spesialis Saraf
  - (c) Klinik Gigi
  - (d) Klinik Psikologi, melayani pemeriksaan dan pengukuran:
    - 1- IQ (kecerdasan)
    - 2- EQ (kecerdasan emosi)
    - 3- Kemampuan Khusus/Bakat
    - 4- Jurusan Pendidikan
    - 5- Seleksi Pekerjaan
    - 6- Pengembangan SDM
  - (e) *Electro Convulsive Therapy* (ECT) dengan *anaesthesia*
  - (f) Klinik Fisioterapi, dilengkapi dengan alat mutakhir menunjang keakuratan pemeriksaan.
  - (g) Rehabilitasi Medik dan Mental
  - (h) Klinik/Konsultasi Gizi
    - Memberi konsultasi gizi pada pasien dengan kasus obesitas/kegemukan, diabetes mellitus, hipertensi dan jantung.
- e) Setelah fasilitas pelayanan, ada pula pelayanan penunjang yang ada di Rumah Sakit Jiwa dr. Amino Gondohutomo, yaitu:
- 1) Brainmapping
  - 2) Elektro Encefalografi (EEG)



- 3) Epilepsi Monitoring
- 4) Elektro Kardiografi (EKG)
- 5) Densitometri
- 6) Neurokognitif
- 7) *Stress Analyzer*
- 8) *Personality Test/Mental Capacity*
- 9) Farmasi

Melayani resep dari dalam maupun luar rumah sakit. Melayani obat generik dan non generik antara lain: obat anti cemas, obat anti depresan, obat anti epilepsi, obat anti insomnia, obat anti psikosis, obat neutropik, obat umum, alat kesehatan, dan lain-lain.

- 10) Instalasi Laundry
- 11) Instalasi Gizi
- 12) Instalasi Pengolahan Limbah<sup>6</sup>

f) Fasilitas rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo diantaranya:

- 1) Ruang VIP A
  - (a) 1 bed (kamar lebih luas, interior mewah)
  - (b) Bed set cabinet
  - (c) Sofa santai
  - (d) Kamar mandi dalam
  - (e) TV bersama

---

<sup>6</sup> *Ibid*, Hlm. 11-16

- (f) Dokter pilihan spesialis
  - (g) AC
- 2) Ruang VIP B
- (a) 1 atau 2 bed
  - (b) Bed set cabinet
  - (c) Sofa tunggu
  - (d) Kamar mandi dalam
  - (e) TV bersama
  - (f) Dokter pilihan spesialis
  - (g) AC
- 3) Ruang Kelas I
- (a) 3 bed
  - (b) Kamar mandi dalam
  - (c) TV dan tape recorder bersama
  - (d) Kipas angin
- 4) Ruang Kelas II
- (a) 4 bed
  - (b) Kamar mandi luar
  - (c) TV dan tape recorder bersama
  - (d) Kipas angin
- 5) Ruang Kelas III
- (a) 7 – 10 bed
  - (b) Kamar mandi luar

(c) TV dan tape recorder bersama

(d) Kipas angin<sup>7</sup>

g) Kegiatan Perawatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo

Kegiatan perawatan pasien yang dilaksanakan di RSJD dr. Amino Gondohutomo Semarang adalah Model Praktek Keperawatan Professional (MPKP). Manajemen asuhan keperawatan ditunjang:

- 1) Terapi aktivitas kelompok
- 2) Terapi bermain
- 3) Terapi musik
- 4) Terapi gerak
- 5) Terapi Okupasi/kerja
- 6) Relaksasi
- 7) *Family Gathering*
- 8) Terapi rekreasi pasien
- 9) Pendidikan kesehatan<sup>8</sup>

h) Rendiklitbang di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo di antaranya adalah:

- 1) Tempat pendidikan dan magang unuk profesi kedokteran, psikologi, keperawatan, kesehatan, dan pendidikan lainnya.
- 2) Tempat penelitian bagi profesi kedokteran, psikologi, keperawatan, kesehatan dan pendidikan lainnya.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, Hlm. 17

<sup>8</sup> *Ibid*, Hlm. 18

10) Mengadakan kerjasama dengan berbagai instansi maupun institusi pendidikan/pelayanan

11) Perencanaan dan pengembangan, monitoring dan evaluasi Rumah Sakit.

Adapun fasilitas diklat diantaranya:

- 1) Tersedia berbagai ruang kelas
- 2) AC
- 3) Multimedia (komputer, LCD, OHP)
- 4) Internet/Hoot Spot area
- 5) Internet
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium pendidikan
- 8) Pembimbing yang professional<sup>9</sup>

#### **5. Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohuomo Semarang**

Struktur organisasi Rumah Sakit Jiwa dr. Amino Gondohutomo Semarang disusun berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2006, tentang pembentukan kedudukan, tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo Semarang berdasarkan SOTTK, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan menurut Peraturan Gubernur Jawa

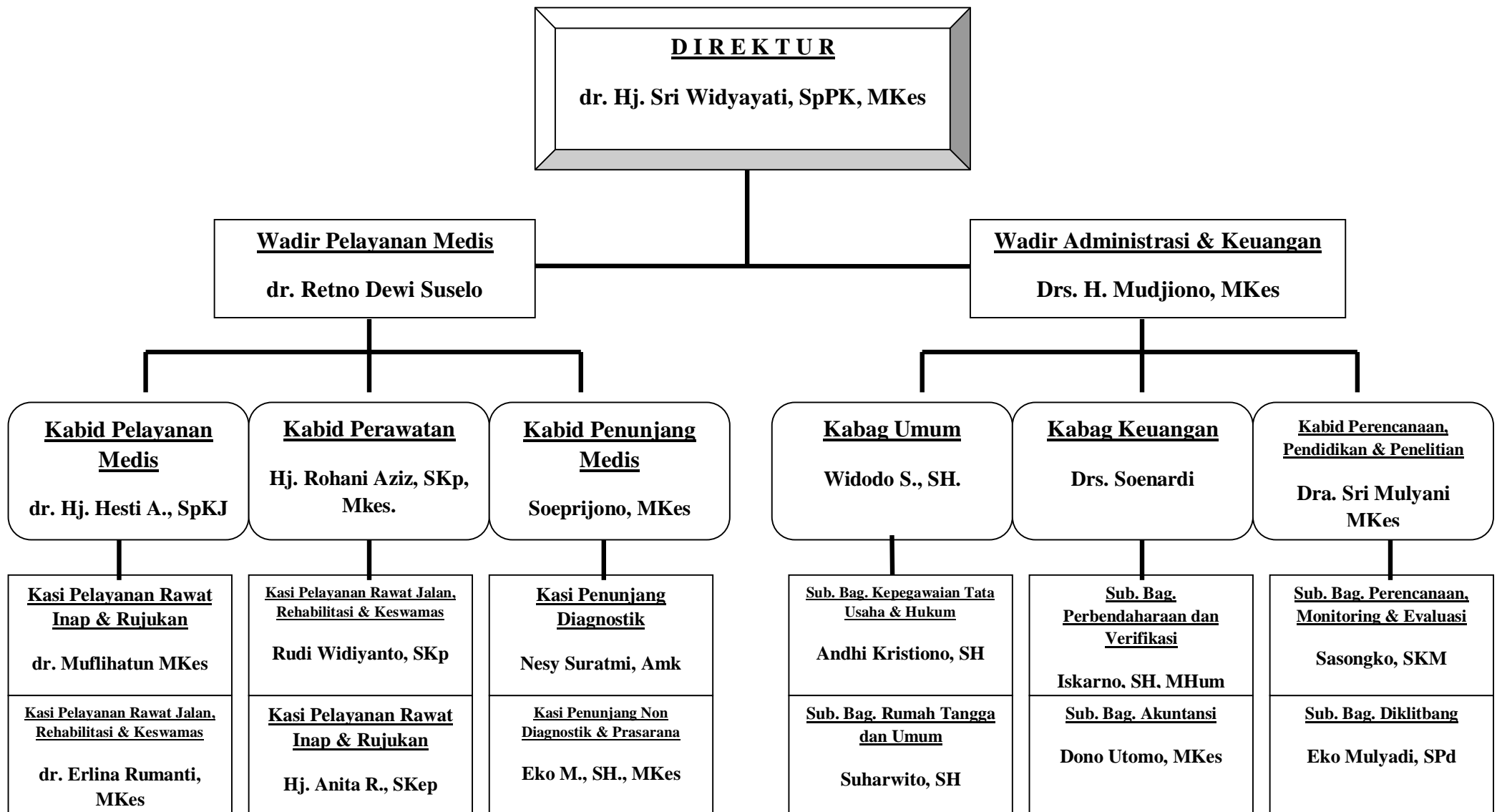
---

<sup>9</sup> *Ibid*, Hlm. 20

Tengah Nomor 37 Tahun 2006, tentang penjabaran tugas pokok dan fungsi serta tata kerja Rumah Sakit Jiwa dr. Amino Gondohutomo Semarang dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah, telah dilantik pejabat-pejabat struktural dengan kedudukannya.

Struktur yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo adalah:

**Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo Semarang**

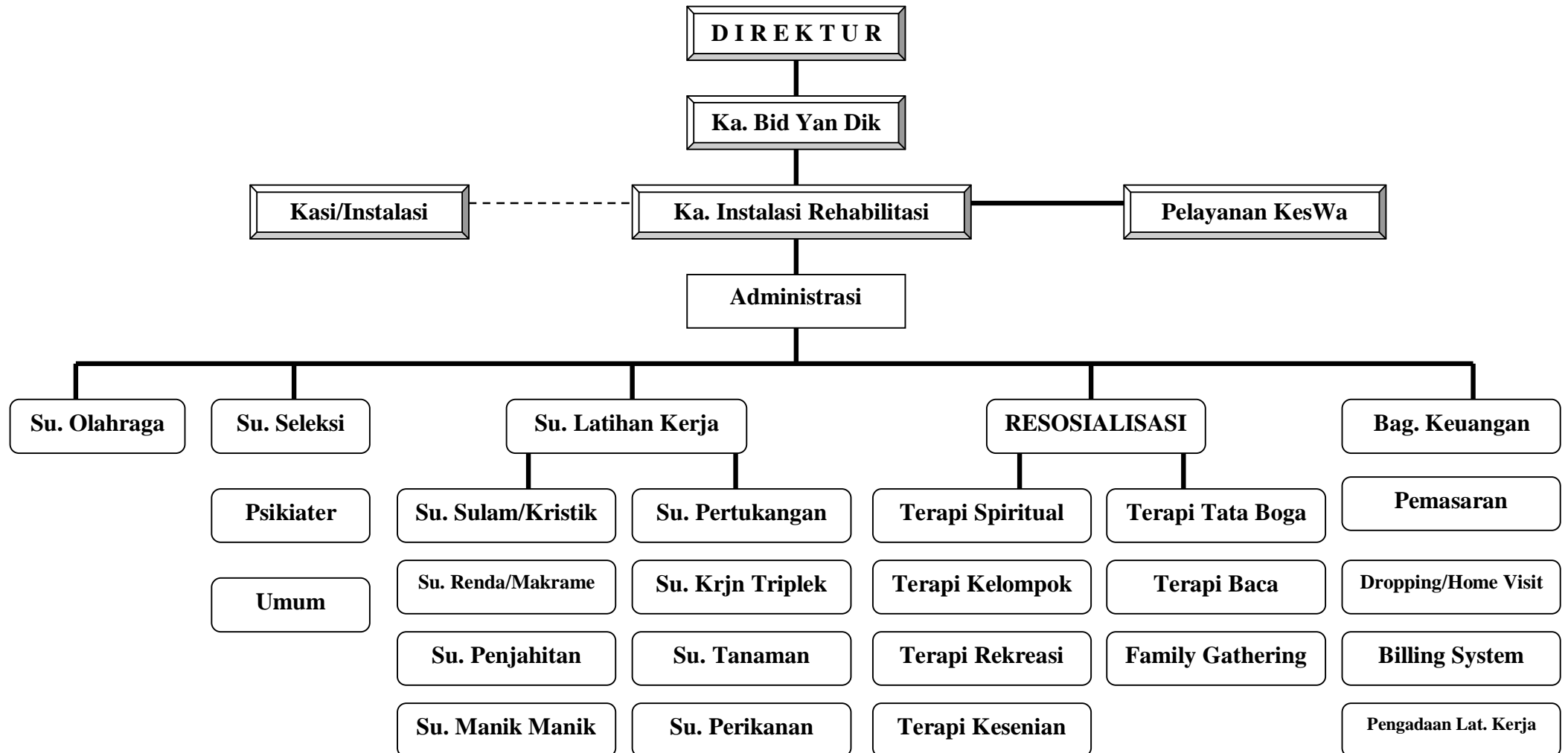


**Tabel 1****Ketenagaan di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo**

Magister Kesehatan Masyarakat	9	D3 Gizi	8
Spesialis Kesehatan Jiwa	6	D3 Rontgen	3
Spesialis Syaraf	1	D3 Gigi	3
Spesialis Anaesthesi	2	D3 Rekam Medik	2
Dokter Umum	12	D3 Farmasi	1
Dokter Gigi	4	D3 Akuntansi	1
Spesialis Penyakit Dalam	1	Sarjana Sains	1
Spesialis Radiologi	1	S2 Hukum	1
Spesialis Patologi Klinik	1	Pendidikan kesehatan setara SMA	29
Sarjana Kesehatan Masyarakat	8	Sarjana Komunikasi	1
Sarjana/Profesi Psikologi	3	Sarjana Hukum	4
Sarjana Farmasi	2	Sarjana Ekonomi	4
Sarjana Keperawatan	47	Sarjana Administrasi	1
D3 Keperawatan	92	Sarjana Sosial/Sarjana Politik	4
D3 Analisis Kesehatan	4	Sarjana Muda Pendidikan	2
D3 Elektromedik	1	Sarjana Muda Sospol	1
D3 Fisioterapi	1	Sarjana Muda Akuntansi	2
D3 Umum	7	Sarjana Muda Sekretaris/Arsiparis	2
D3 Kesehatan Lainnya	11	Pendidikan setara SMA dan lainnya	96
Jumlah Tenaga seluruhnya			379

## B. Instalasi Rehabilitasi Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo Semarang

### 1. Struktur Organisasi Instalasi Rehabilitasi





**Keterangan Struktur Organisasi Instalasi Rehabilitasi Rumah Sakit Jiwa dr.**

**Amino Gondohutomo Semarang**

Direktur	: dr. Sri Widayati, SpPK, Mkes
Ka. Bid Yan Dik	: dr. Erlina Rumanti, MKes
Kasi/Instalasi	: Rumah Sakit
Ka. Instalasi Rehabilitasi	: Kadis, S. Sos
Administrasi	: Sri Maryuni, S. Pd
Su. Olahraga	: Joko Surono
Su. Seleksi	: Dra. Nani Kartikaningsih
Psikiater	: dr. Suprihartini, SpKJ
Umum	: dr. Dina Winnala
Su. Sulam/Kristik	: Sanita Harjanti
Su. Renda/Makrame	: Endang Rustantina
Su. Penjahitan	:
Su. Pertukangan Kayu	: Kartono/Budi Sriyono
Su. Tanaman Hias	: Kusyanto/Kadis S.Sos
Su. Perikanan	: Joko Surono
Terapi Spiritual	: Joko Surono/Utami Puji H.
Terapi Kelompok	: Endang Rustanina
Terapi Rekreasi	: Sri Wahyuningsih
Terapi Kesenian	: Sri Maryuni, S.Pd./Budi Kartono
Terapi Tata Boga	: Utami Puji H./Sanita Harjanti
Terapi Baca/Perpustakaan	: Sanita Harjanti
Family Gathering	: Utami Puji H.

Bag. Keuangan	: Sri Maryuni, S.Pd.
Pemasaran	: Sri Maryuni, S.Pd./Kusyanto
Droppig/Home Visit	: Sri Maryuni, S.Pd
Billing System	: Budi Sriyono/Sanita Harjanti
Pengadaan Latihan Kerja	: Kusyanto

**Tabel 2**

**Daftar Kepegawaian Instalasi Rehabilitasi Mental**

No.	Nama	Pangkat/NIP	
1.	Kadis, S.Sos	Penata Tk I/III d 19600105 198401 1 001	Pekerja Sosial Medis
2.	Sri Maryuni, S.Pd	Penata Muda Tk I/III d 1973060 1993 2 003	Pekerja Sosial Medis
3.	Kusyanto	Penata Muda Tk I/III d 19600516 198303 1 009	Pekerja Sosial Medis
4.	Djoko Surono	Penata Muda Tk I/III d 19580721 198201 1 002	Pembimbing Perbengkelan
5.	Kartono	Penata Muda Tk I/III d 19590415 19303 1 012	Pembimbing Perbengkelan
6.	Endang Rustantina	Penata Muda Tk I/III d 19571019 198003 2 005	Pekerja Sosial Medis
7.	Sri Wahyuningsih	Penata Muda Tk I/III d 19690407 199203 2 008	Pembimbing Ketrampilan Penjahitan
8.	Budi Sriyono	Penata Muda Tk I/III d 19650602 198802 1 003	Pengadministrasian Umum
9.	Sanita Harjanti	Penata Muda/III a 19690824 199403 2 003	Pekerja Sosial Medis
10.	Utami Puji R	Pengatur Muda Tk I/II b 19750326 200801 2 005	Pekerja Sosial Medis
11.	Budi Kartono	Pengatur Muda/II a 19611211 198303 1 00	Pembimbing Pertukangan
12.	Marwoto	Pengatur Muda/II a 19580204 1981 03 1 010	Pembimbing Pertukangan

## **2. Fasilitas dan Pelayanan di Instalasi Rehabilitasi**

Pelayanan untuk pasien sakit jiwa di instalasi rehabilitasi ada berbagai macam fasilitas. Di dalam satu gedung instalasi rehabilitasi ini terdapat: satu ruang kepala Instalasi Rehabilitasi, satu ruang khusus pegawai rehabilitasi, satu ruang untuk dapur, dua ruang yang digunakan untuk pertukangan kayu dan menyimpan alat-alat pertukangan, serta ruang besar yang berisi perpustakaan, alat ketrampilan dan digunakan untuk berbagai kegiatan yang ada di instalasi rehabilitasi diluar gedung instalasi rehabilitasi terdapat taman yang ditumbuhi beberapa pohon dan tanaman hasil kerja pasien gangguan jiwa.

Sejauh pengamatan peneliti, dalam instalasi rehabilitasi ini terdapat beberapa perlengkapan untuk menunjang kegiatan, di antaranya adalah:

- 1) Peralatan menjahit dan menyulam, seperti: mesin jahit, mesin obras, kain, alat pemotong, benang wol sum, benang benang nilon, benang jahit, benang sulam, benang obras, resliting, penggaris untuk menjahit, paket tusuk timbul, jarum tusuk timbul, kain furing, kain drill, kain osford, kain sakura, kain kotak-kotak, kain tetoron, kain flanel, kain sprei, kain perca, kain keras, busa, tekstil, renda, pita renda, kotak perlengkapan jahit, meja dan beberapa peralatan menjahit lainnya.
- 2) Peralatan keterampilan/makrame, seperti: boneka, malam (plastisin), ring/gelang makrame, perlengkapan membuat tas, sedotan bunga, benang sari bunga, tangkai bunga, slang bening kecil, span ram, plastik, dan peralatan lainnya

- 3) Peralatan pertukangan kayu, seperti: palu, palu, gergaji, triplek, kayu, papan, mesin bor dan peralatan tukang lainnya.
- 4) Peralatan olahraga, seperti: net, bola voli, baju olahraga, sepatu, peralatan bulu tangkis, meja pingpong dan peralatannya, serta peralaan olahraga lainnya.
- 5) Perpustakaan yang digunakan sebagai terapi baca.
- 6) Peralatan peternakan hamster, pertamanan, terapi kelompok dan kerajinan lainnya.

Sarana dan fasilitas bimbingan agama Islam dan Kristen meliputi peralatan yang digunakan dalam bimbingan. Adapun peralatan saat melakukan bimbingan di antaranya:

- a. Kitab Suci Al-Qur'an dan kertas bertuliskan asma'ul husna dan do'a – do'a yang berhubungan dengan kesembuhan pasien yang beragama Islam.
- b. Alkitab yang digunakan untuk bimbingan agama Kristen dan ketika bimbingan berlangsung masing-masing pasien membawa 1 Alkitab.
- c. Ruang besar untuk berlangsungnya bimbingan agama
- d. Perpustakaan, meliputi buku-buku dan majalah-majalah yang digunakan pula sebagai terapi baca.
- e. Terdapat pula serangkaian alat rebana yang dipakai untuk kesenian pasien sakit jiwa.

### **3. Agenda Kegiatan di Instalasi Rehabilitasi**

Kegiatan di instalasi rehabilitasi yang ditujukan kepada pasien setiap harinya tidak pernah kosong, dari Hari Senin hingga Hari Sabtu. Dengan berbagai kelengkapan fasilitas dan pelayanan di instalasi rehabilitasi ini membuat pasien nyaman dan merasa senang bahkan tidak sedikitpun terlihat jenuh dari raut wajah mereka. Hal ini dikarenakan agenda kegiatan yang ada di instalasi rehabilitasi ini didasari dari dalam hati dengan penuh keikhlasan dan memberi kepercayaan penuh pada pasien bahwasanya mereka dapat menjalani agenda harian dengan baik.

Agenda kegiatan harian di rehabilitasi ini adalah berbagai pelatihan, terapi, dan kesenian diantaranya adalah penjahitan, sulam/kristik, renda/makrame, kerajinan triplek, pertukangan kayu, sulak/makrame putra, pertamanan/peternakan, kerajinan manik-manik, terapi rohani Islam, terapi rohani Kristen, terapi rekreasi, terapi kelompok, day care, dropping/penyaluran, home visit/kunjungan rumah, perpustakaan/terapi baca, terapi tata boga, dan peternakan hamster. Pada tahun 2012 sudah banyak pasien sakit jiwa yang mengikuti agenda rumah sakit jiwa ini. Berbagai agenda yang diikuti sangat bermanfaat bagi kesembuhan pasien dan bagi kehidupan nantiya ketika pasien kembali ke masyarakat. Berikut ini adalah data laporan kegiatan di instalasi rehabilitasi tahun 2012.

Adapun agenda tahunan yang diadakan di instalasi rehabilitasi ini di antaranya adalah olah ketangkasan pasien setiap tanggal 14 Agustus (kegiatan pramuka) dengan Gudep 05-049 dan 05.050, lomba antar Rumah Sakit Jiwa di Indonesia setiap bulan Oktober, dan kegiatan hari besar agama.

Tabel 3

Pasien yang mengikuti Agenda kegiatan di Rehabilitasi Bulan Januari – Juni 2012

No.	Jenis Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Penjahitan	40	49	35	31	22	28
2.	Sulam/Kristik	127	79	97	96	117	68
3.	Renda/Makrame	77	55	84	56	27	40
4.	Kerajinan Triplek	254	153	52	125	167	178
5.	Pertukangan Kayu	94	45	79	80	84	46
6.	Sulak/Makrame Putra	10	29	6	9	8	25
7.	Pertamanan/Peternakan	131	199	52	186	188	61
8.	Kerajinan Manik-manik	78	60	58	68	59	57
9.	Terapi Agama Islam	0	29	27	38	51	102
10.	Terapi Agama Kristen	0	0	0	0	0	0
11.	Terapi Rekreasi	44	44	42	44	44	42
12.	Terapi Kelompok	17	9	10	0	25	9
13.	<i>Day Care</i>	120	139	173	151	196	180
14.	<i>Dropping/Penyaluran</i>	37	29	20	36	32	39
15.	<i>Home Visit</i>	0	0	4	3	2	4
16.	Terapi Baca	0	0	0	47	83	0
17.	Terapi Boga	0	0	0	0	0	0
18.	Peternakan Hamster	0	0	0	0	0	0

Pasien yang mengikuti Agenda kegiatan di Rehabilitasi Bulan Juli – Desember  
2012

No.	Jenis Kegiatan	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Penjahitan	71	22	77	47	60	56
2.	Sulam/Kristik	109	80	83	87	103	72
3.	Renda/Makrame	38	14	56	67	70	57
4.	Kerajinan Triplek	150	122	272	107	176	138
5.	Pertukangan Kayu	36	86	98	85	81	99
6.	Sulak/Makrame Putra	42	19	22	79	48	15
7.	Pertamanan/Peternakan	218	130	178	122	110	176
8.	Kerajinan Manik-manik	60	50	59	44	41	45
9.	Terapi Agama Islam	89	0	66	29	35	0
10.	Terapi Agama Kristen	17	13	26	10	19	16
11.	Terapi Rekreasi	44	0	53	22	44	44
12.	Terapi Kelompok	0	20	9	9	11	15
13.	<i>Day Care</i>	166	141	190	182	152	133
14.	<i>Dropping/Penyaluran</i>	31	19	20	5	17	16
15.	<i>Home Visit</i>	1	1	2	7	13	4
16.	Terapi Baca	0	0	0	48	0	65
17.	Terapi Boga	0	0	0	26	0	0
18.	Peternakan Hamster	0	0	0	15	0	0

Adapun Jadwal Kegiatan Instalasi Rehabilitasi<sup>10</sup> adalah sebagai berikut:

No.	Hari	Jam	Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	Senin	08.00-10.00	Latihan Kerja	Instruktur
		10.00-11.30	Latihan Kerja	Instruktur
		10.00-11.30	Kebaktian	Tim Sukarelawan
2.	Selasa	08.00-10.00	Latihan Kerja	Instruktur
		10.00-11.30	Latihan Kerja	Instruktur
3.	Rabu	08.00-13.30	Rekreasi	Tim Rehabilitasi + Perawat
		08.00-10.00	Latihan Kerja	Instruktur
		10.00-11.30	Latihan Kerja	Instruktur
4.	Kamis	08.00-10.00	Latihan Kerja	Instruktur
		10.00-11.30	Latihan Kerja	Instruktur
5.	Jum'at	08.00-10.00	Pengajian	Tim Rehabilitasi
		08.00-10.00	Pojok Baca	Tim Rehabilitasi
		08.00-10.00	Group Therapy	Perawat, Pkrja Sosial, Psikolog
		08.00-10.00	Tata Boga	Tim Rehabilitasi
6.	Sabtu	08.00-10.30	Olahraga	Tim Rehabilitasi
		08.00-10.30	Kesenian	Tim Rehabilitasi, Unit Terkait

#### **4. Sejarah Bimbingan Agama Islam dan Bimbingan Agama Kristen di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo Semarang**

Pelaksanaan bimbingan agama Islam di rumah sakit jiwa daerah dr. Amino Gondohutomo telah ada sejak 1 Januari 1984. Pelaksana bimbingan agama Islam ini diprakarsai oleh KH. Amjad. Beliau sangat gigih dalam memberi bimbingan kepada pasien sakit jiwa. Dengan kegigihan beliau, dapat sangat membantu meringankan tugas rumah sakit jiwa ini dalam proses penyembuhan. KH. Amjad

<sup>10</sup> Papan jadwal kegiatan Instalasi Rehabilitasi RSJD Amino Gondohutomo Semarang



memberikan bimbingan tidak melihat pasien sakit jiwa sebagai orang yang berbeda dengan orang yang sehat jiwanya. Beliau sangat memberikan kepercayaan dan memotivasi sepenuhnya terhadap pasien sehingga pasien dapat menjalankan ibadahnya seperti layaknya masyarakat pada umumnya.

Setelah KH. Amjad pensiun, beliau digantikan oleh bapak Muhammad Kayun. Karakteristik beliau dalam menghadapi pasien tidak jauh beda dengan KH. Amjad. Pengganti bapak Muhammad Kayun adalah bapak Muhammad Hasyim. Beliau adalah mantan pasien sakit jiwa di RSJD dr. Amino Gondohutomo ini sendiri. Setiap selesai mendapatkan bimbingan agama Islam dari pak Hasyim ini, pasien sangat senang dan antusias untuk mengamalkan apa yang mereka dapatkan. Karena mereka lebih mengena dengan apa yang disampaikan dengan orang yang pernah mengalami sakit jiwa seperti mereka.

Sedangkan bimbingan agama Kristen bagi pasien sakit jiwa di rumah sakit jiwa dr. Amino Gondohutomo ini dimulai sejak Tahun 1990 yang diprakarsai oleh dr. Bambang Sutejo. Beliau merupakan pegawai yang ada di rumah sakit jiwa ini. Awalnya beliau mengadakan kunjungan pada setiap pasien. Tidak hanya pasien yang beragama Kristen saja, yang beragama Islam pun beliau kunjungi. Beliau mendoakan pasien yang beragama Kristen dan bagi pasien yang beragama Islam beliau persilahkan untuk berdzikir. Kemudian beliau mengajak mahasiswa dari Gereja Abdiel Ungaran untuk membantu bimbingan agama di rehabilitasi. Beliau setiap tahunnya mengadakan natalan di rumah sakit jiwa dr. Amino Gondohutomo.

Kemudian dr. Bambang Sutejo melakukan kerja sama dengan Gereja Isa Almasih di Pringgading sebelum beliau pensiun. Aktifis Gereja Isa Almasih ini membuat kerja sama oleh pihak rehabilitasi bahwasanya setiap bulan Agustus diadakan *Training Operational* untuk para calon pendeta. Sehingga saat ini pembimbing agama Kristen adalah Tim Relawan dari Gereja Isa Almasih.<sup>11</sup>

### **C. Mekanisme Bimbingan Agama Islam dan Bimbingan Agama Kristen di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo Semarang**

Pelayanan spiritual dalam bentuk bimbingan agama yang ditujukan untuk pasien gangguan jiwa akan mendatangkan ketenangan dalam diri pasien setelah dibacakan doa dan diingatkan kepada Tuhannya. Spiritualitas merupakan sesuatu yang dipercayai oleh seseorang dalam hubungannya dengan kekuatan yang lebih tinggi (Tuhan) yang menimbulkan suatu kebutuhan serta kecintaan terhadap adanya Tuhan dan permohonan maaf atas segala kesalahan yang telah diperbuat. Apabila orang dalam keadaan sakit terlebih sakit dalam jiwanya, maka hubungan dengan Tuhannya pun harus semakin diperdekat (mendekatkankan diri dengan Tuhan), mengingat seseorang dalam kondisi sakit menjadi lemah dalam segala hal, tidak ada yang mampu membangkitkannya dari kesembuhan kecuali Sang Pencipta. Aspek spiritual dapat membantu membangkitkan semangat pasien dalam proses penyembuhan selain pasien harus tetap minum obat dan terapi psikologis.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ka. Unit Rehabilitasi, Kadis, S. Sos pada Senin, 16 September 2013

Adapun manfaat mekanisme pelayanan bimbingan agama bagi Rumah Sakit Jiwa ini adalah memberi dampak yang positif dalam peningkatan motivasi dan semangat pasien untuk sembuh dan menjalani hidup sebagaimana masyarakat pada umumnya. Ketika semangat dan motivasi pasien tinggi, maka pemberian obat dan terapi psikologi lainnya akan dijalani oleh pasien dengan semangat pula. Dengan demikian Rumah Sakit Jiwa ini pastinya akan mendapatkan citra yang baik di mata masyarakat. Jadi, bimbingan agama menjadi pelengkap kesembuhan yang diberikan oleh Rumah Sakit Jiwa kepada pasien.

### **1. Mekanisme Bimbingan Agama Islam terhadap Pasien Gangguan Jiwa**

Bimbingan agama Islam di instalasi rehabilitasi diadakan secara menyeluruh ditujukan kepada pasien gangguan jiwa baik pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan. Bimbingan agama Islam ini diadakan setiap hari Jum'at. Metode yang dipakai dalam bimbingan agama Islam di instalasi rehabilitasi adalah metode langsung dan metode kelompok. Karena dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam ini diikuti sekitar 40 pasien sakit jiwa yang dikumpulkan dari beberapa ruang. Pembimbing agama berdiri di depan memberikan bimbingan dan terkadang berkeliling agar pasien tidak merasa jenuh. Adapula metode bercerita yang digunakan oleh pembimbing agama sebagai contoh pengalaman yang dapat memberikan motivasi untuk kesembuhan pasien. Bimbingan agama Islam di rehabilitasi ada bimbingan kelompok dan adapula bimbingan individu.

Adapun tahap pelaksanaan bimbingan agama Islam kelompok antara lain lain adalah sebagai berikut:

## 1) Pembukaan

Pembukaan bimbingan agama Islam ini adalah dengan berdoa. Doa-doa yang dibaca dalam pembukaan antara lain adalah:

- a. *Kalimat tasbih, tahmid, tahlil, dan takbir* 3x

سبحان الله و الحمد لله و لاله الا الله و الله اكبر

- b. *Kalimat hauqolah* 3 x

لاحول و لا قوة الا بالله العلي العظيم

- c. *Sholawat Nabi* 3 x

اللهم صل على سيدنا محمد و على ال سيدنا محمد

- d. *Asma'ul Husna*, pasien membaca 99 asma Allah dengan dilagukan

- e. *Basmalah* 19 x

بسم الله الرحمن الرحيم

- f. *Q.S. Al-Fatihah* 7 x

- g. *Q.S. Al- Insyirah* 3 x dibaca untuk melapangkan segala kesempitan dan kesusahan pasien

- h. *Ayat Kursi* 3 x dibaca sebagai doa keselamatan jiwa pasien.

- i. *Q.S. Al-Fil* 3 x dibaca untuk penyingkir gangguan

- j. *Sholawat Nariyah* 3 x merupakan sholawat pembangunan motivasi pasien.

اللهم صل صلاة كاملة و سلم سلاما \* تاما علي سيدنا محمد الذي

تنحل به العقد و تنفرج به القرب \* وتقضى به الحوائج و تنال به

الرغائب \* وحسن الخواتم م يستسقى الغمام \* بوجهه الكريم و على

اله \* وصحبه فى كل لمحاة ونفس بعدد كل معلوم لك

## 2) Pemberian Materi

Materi yang diberikan untuk pasien gangguan jiwa adalah materi yang berhubungan dengan ibadah sehari-hari, berhubungan dengan ketenangan jiwa, dan kesembuhan pasien. Di antaranya adalah:

*Pertama*, materi tentang keimanan, yaitu mengajak pasien untuk yakin kepada Allah sebagai sandaran jiwa agar memperoleh ketenangan.

Di sini pembimbing agama Islam mengajak pasien untuk mengenal Allah lebih dalam lagi. Manakala rasa takut yang dahsyat telah meliputi jiwa seseorang, satu-satunya upaya terbaik yang dapat dilakukan untuk menghadapinya adalah rasa percaya diri dan keimanan. Dengan bersandar pada iman, maka pasien sanggup menghadapi detik-detik terberat dan paling menakutkan sekalipun.

Apabila pasien yakin tentang adanya kekuatan Yang Maha Besar yaitu Allah Swt. dalam hidupnya, niscaya pikiran-pikiran sesat akan lenyap dari pikiran pasien. Begitu pula dengan rasa takut yang tidak lagi dirasakannya. Dalam Al-Qur'an disebutkan:

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ

مُهْتَدُونَ ﴿٨٢﴾

*Orang-orang yang beriman dan tidak menodai iman mereka dengan kezaliman, mereka adalah orang-orang yang bagi merekalah keamanan dan mereka termasuk orang-orang yang mendapatkan petunjuk. (Q.S. Al-An'am : 82)*

Ayat ini dapat dipahami bahwasanya keamanan dan petunjuk dari Allah Swt., tidak akan diberikan kecuali kepada orang-orang yang beriman. Begitu pula dengan kesembuhan seseorang, apabila pasien banyak mendekatkan diri pada Allah dengan keyakinan yang tinggi bahwa Allah akan menyembuhkan, maka kesembuhan akan datang pada diri pasien itu. Selain kesembuhan yang didapat, maka pasien juga akan mendapatkan ketenangan batin, dapat menetralkan rasa emosinya yang tinggi, serta mampu bermasyarakat seperti orang pada umumnya.

Pasien diarahkan untuk dapat mengetahui bahwasanya sakit yang dideritanya, kesedihan yang dialami, serta kepahitan hidup yang kini mereka jalani tidak lain adalah sebatas ujian dari Allah Swt., Allah memberikan ujian yang seperti ini dikarenakan Allah memandang kita mampu lulus dengan baik menghadapi ujian yang Allah berikan.<sup>12</sup> Dan mengarahkan pasien untuk beranggapan bahwasanya Allah adalah pelindung terbesar baginya. Hal ini akan menjadi hamba yang sangat baik di mata Allah jika pasien benar-benar bersandar pada Allah Swt. Oleh karena itu tidak layak bagi pasien dan seluruh umat Islam yang beriman berputus asa terhadap rahmat Allah Swt. dalam setiap keadaan. Pasien harus merasa bahwa saat

---

<sup>12</sup> Aliah B. Purwakanian Hasan, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Hlm. 95

memohon kepada Allah, doa dan permohonannya niscaya dikabulkan.

Dalam Al-Qur'an disebutkan:

﴿٥٨﴾ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ

*Sesungguhnya Allah lah sang pemberi rizki dan pemilik kekuatan yang dahsyat. (Q.S. Adz-Dzariyat: 58)*

﴿٨٠﴾ وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

*Dan saat aku sakit Dialah yang menyembuhkan. (Q.S. Asy-Syuara':80)*

﴿٣٨﴾ إِنَّ اللَّهَ يُدْفِعُ عَنِ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ خَوَّانٍ  
كَفُورٍ

*Sesungguhnya Allah akan membela dan melindungi orang yang beriman. (Q.S. Al-Hajj: 38)*

*Kedua*, materi tentang ibadah sholat, yakni mengajak pasien gangguan jiwa untuk tetap melakukan sholat fardhu dan berdoa setiap saat agar jiwanya tenang.

Sholat tidak lain adalah meminta petolongan kepada Allah Swt melalui adab adab tertentu yang ditetapkan.<sup>13</sup> Ketika pasien melakukan ibadah sholat, maka akan berdampak positif pada diri pasien itu sendiri, karena dengan sholat yang dilakukan ketenangan yang ada dalam diri pasien

<sup>13</sup> Ishaq Husaini Kuhsari, *Al-Qur'an dan Tekanan Jiwa*, Jakarta: The Islamic College Jakarta, 2012, Hlm 190

semakin terasa, semangat hidup semakin besar, stress berkurang, pikiran tambah jernih, jiwa semakin bugar, dan banyak hal lain yang didapatkan melalui sholat. Ibadah-ibadah yang seperti inilah dapat dikategorikan sebagai obat penenang jiwa yang mujarab.

Sholat mampu mengatasi persoalan yang sedang dihadapi seseorang, karena mulai dari berwudhu dapat membuat mental yang sehat karena aliran air wudhunya, saat berdiri untuk mengerjakan sholat pikiran akan teralih dari kesusahan dan tekanan yang dialami serta hatinya pun fokus kepada Allah Swt. pada saat inilah beban persoalan akan lebih ringan.<sup>14</sup> Dalam sholat, terjalin ikatan emosional hamba dengan Tuhannya, dan ini menciptakan kekuatan dalam hati pasien sehingga dapat merasakan ketenangan. Serangkaian gerakan sholat tidak hanya menyehatkan psikis seseorang namun juga menyehatkan fisiknya. Dalam Al-Qur'an disebutkan:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ



*Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Q.S. Al-Baqarah: 153)*

فَاِذَا قَضَيْتُمْ الصَّلٰوةَ فَادْكُرُوْا اللّٰهَ قِيَمًا وَّ قُعُوْدًا وَّ عَلٰى جُنُوْبِكُمْ فَاِذَا اٰطَمْتُمْ فَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ اِنَّ الصَّلٰوةَ كَانَتْ عَلٰى الْمُؤْمِنِيْنَ كِتٰبًا مَّوْقُوْتًا



<sup>14</sup> *Ibid*, Hlm. 191



*Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (Q.S. An-Nisa: 103)*

Dengan beberapa ayat yang diberikan, pasien mengerti dasarnya pelaksanaan ibadah maupun cara mendapatkan ketenangan jiwa yang tertuliskan dalam kitab suci Al-Qur'an.

*Ketiga*, pasien diminta agar di setiap waktu senggangnya mengingat Allah Swt dengan berdzikir, berdoa dan memohon hal yang baik untuk kesembuhannya kepada Allah Swt dengan membaca kalimat dzikir yang dibaca pasien saat akan memulai bimbingan agama diantaranya: *kalimat tasbih, tahmid, tahlil, takbir, hauqolah, basmalah*, surat surat pendek seperti, *Al-Fatihah, Al-Insyirah, Al-Fil*, dan membaca *asmaul husna* bagi mereka yang sudah menghafalkannya.

### 3) Tanya Jawab/*Sharing*

Setelah materi disampaikan, banyak pasien yang kemudian menceritakan tentang apa yang terjadi pada diri mereka, apa yang telah mereka ketahui, apa yang mereka akan lakukan, dan apa yang menjadi pertanyaan dan keluhan mereka berkaitan dengan materi yang disampaikan. Dalam proses inilah yang penting untuk menggali apa yang ada dalam benak mereka.

### 4) Penutup

Setelah selesai bimbingan agama Islam, maka pasien bersama-sama membaca:

a. *Q.S. Al-Ashr*

b. *Doa mohon ampun*

رب اغفر لي ولوالدي وارحمهما كما ربياني صغيرا

c. *Doa Kebaikan dunia dan akhirat*

ربنا اتنا في الدنيا حسنة و في الاخرة حسنة و قنا عذاب النار

d. *Doa kafaratul majlis*

سبحانك اللهم و بحمدك اشهد ان لا اله الا انت استغفرك و اتوب اليك

Adapun bimbingan agama Islam secara individu di instalasi rehabilitasi jarang dilakukan. Karena bimbingan agama individu hanya dilaksanakan ketika ada pasien yang sangat membutuhkan bimbingan individu dan ketika keluarga pasien menginginkan bimbingan agama untuk pasien gangguan jiwa secara individu. Pelaksanaan bimbingan agama secara individu adalah sebagai berikut:

- 1) Pembimbing agama Islam mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika menemui pasien gangguan jiwa. Adapun tempatnya di ruangan pasien atau di instalasi rehabilitasi.
- 2) Menanyakan kabar dan keadaan pasien gangguan jiwa
- 3) Membangkitkan rasa optimis, selalu berpikir positif terhadap pasien, dan ketika berkomunikasi kepada pasien gangguan jiwa buat suasana bahwa sedang berkomunikasi layaknya dengan orang yang sehat jiwanya.
- 4) Setelah mengetahui keadaan jiwa pasien (perasaannya, keinginannya, dan sebab dia dirawat di RSJD) hendaknya dikuatkan mentalnya dengan nasihat agar dia sabar dan menerima dengan ikhlas. Dan mendo'akannya

agar mentalnya tetap kuat, serta memberi nasihat dan penjelasan, sehingga pasien mengerti dan menyadari bahwa segala sesuatu itu atas kehendak Allah SWT. manusia hanya perlu berikhtiar, berdo'a, dan bertawakal.

- 5) Diceritakan hal-hal yang baik dan menyenangkan ketika berkumpul bersama dengan pasien yang lain dan melakukan kegiatan sehari-hari bersama-sama. Agar pasien melupakan hal-hal yang membuatnya stress selama ini.
- 6) Para pasien dinasihati supaya menuruti nasihat dokter dan perawat dalam hal pengobatan, makanan, dan lain-lain.
- 7) Mengajak pasien untuk berdzikir bersama membaca *tasbih*, *tahmid*, *tahlil*, dan *takbir* serta doa-doa yang pasien hafal dan pasien diminta untuk terus menggemakan kalimat Allah agar hatinya selalu diberi ketenangan dan bisa cepat pulang.

## **2. Mekanisme Bimbingan Agama Kristen terhadap Pasien Sakit Jiwa**

Bimbingan agama Kristen di instalasi rehabilitasi diadakan secara menyeluruh ditujukan kepada pasien gangguan jiwa baik pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan. Bimbingan agama Kristen ini diadakan setiap hari Senin. Metode yang dipakai dalam bimbingan agama Kristen di instalasi rehabilitasi adalah metode kehadiran dari pihak Gereja dan metode kelompok. Dalam pelaksanaan bimbingan agama Kristen ini diikuti sekitar 12 pasien gangguan jiwa yang dikumpulkan dari beberapa ruang dan rawat jalan. Pembimbing agama berdiri di depan memberikan bimbingan dan terkadang berkeliling agar pasien tidak merasa jenuh. Adapula metode perumpamaan yang

dibawa oleh pembimbing agama dengan berpedoman Alkitab yang dibaca bersama-sama kemudian pembimbing yang menafsirkan.

Tujuan pembimbing mengadakan bimbingan agama Kristen bagi pasien gangguan jiwa diantaranya adalah: (1) agar pasien sakit jiwa mengerti tentang Firman, (2) supaya pasien sakit jiwa sembuh total oleh karena Firman, (3) supaya pasien mengerti keselamatan yang Tuhan Yesus sediakan, dan tujuan akhir (4) supaya pasien di akhir hidupnya bertemu Tuhan Yesus, tinggal dalam kerajaan Sorga selamanya.<sup>15</sup>

Adapun tahap pelaksanaan bimbingan agama Kristen antara lain adalah sebagai berikut:

#### 1) Pembukaan Doa

Doa yang dibaca ketika mengawali kebaktian/bimbingan agama Kristen diantaranya adalah doa mengundang Roh Kudus agar hadir dalam bimbingan agama Kristen, mengalir di tempat ini dan mengambil alih semuanya karena segala yang diucapkan adalah Firman, dan firman itu adalah Allah sendiri. Jadi Allah yang akan membimbing semua yang hadir dalam bimbingan agama Kristen.

#### 2) Pujian Tuhan

Pujian pada Tuhan yang digemakan dalam awal latihan diantaranya adalah:

##### a. Api Roh Kudus Bakar Hatiku

*Api Roh Kudus bakar hatiku*

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan pembimbing agama Kristen, Christiana Hafsari pada Senin 23 September 2013.

*Bagai kasih yang murni dari Kalvari  
Kuasa Pentakosta giat bagi namaMu  
Api Roh Kudus bakar hatiku<sup>16</sup>*

b. Bejana Tuhan

*Bagaikan bejana siap dibentuk  
Demikian hidupku ditanganMu  
Dengan urapan kuasa RohMu  
Kubaharui selalu*

*Jadikanku alat dalam rumahMu  
Inilah hidupku ditanganMu  
Bentuklah s'turut kehendakMu  
Pakailah sesuai rencanaMu*

*Ku mau sepertiMu Yesus  
Disempurnakan selalu  
Dalam segenap jalanku  
Memuliakan namaMu<sup>17</sup>*

c. Puji Tuhan Haleluya

*Puji Tuhan Haleluya! 2x Kini dan selamanya. Amin  
Mengapa orang Kristen, harapanmu lemah?  
Tuhanmu berkuasa diatas dunia.  
Puji Tuhan Haleluya! 2x Kini dan selamanya. Amin  
Segala Sesuatu ditanggung Tuhanmu. Mengapa lagi takut?  
Percayalah teguh.  
Puji Tuhan Haleluya! 2x Kini dan selamanya. Amin  
Ikutilah Rajamu yang bangkit dan menang;  
Bebanmu jadi ringan dan gelapmu pun terang.  
Puji Tuhan Haleluya! 2x Kini dan selamanya. Amin  
Sampaikanlah firmanNya dimana mana pun  
Serta perbuatanNya teruskan bertekun  
Puji Tuhan Haleluya! 2x Kini dan selamanya. Amin  
Damaikanlah sengketa, satukan yang pecah.  
Ampuni yang bersalah, lindungi yang lemah  
Puji Tuhan Haleluya! 2x Kini dan selamanya. Amin  
Kendati kuasa dunia selalu menentang  
Peninda akan jatuh dan salib akan menang.<sup>18</sup>*

---

<sup>16</sup> Tim Gereja Isa Almasih, *Pujian bagi Tuhan*, Hlm. 7

<sup>17</sup> *Ibid*, Hlm. 13

<sup>18</sup> *Ibid*, Hlm. 26

### 3) Penyampaian Al-Kitab (Meteri)

Materi yang disampaikan dalam bimbingan agama Kristen untuk pasien sakit jiwa ini berpedoman dengan apa yang ada di Alkitab mengenai:

*Pertama*, materi tentang keselamatan jiwa dan kesembuhan jiwa yang tertulis dalam Alkitab kemudian dijelaskan oleh pembimbing agama diantaranya adalah:

*Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barang siapa yang berkata pada gunung ini: beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! Asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya. (Markus 11: 22)*

Gunung dalam Markus 11: 22 diumpamakan sebagai suatu masalah seseorang yang ada dalam kehidupan. Masalah yang dimaksud adalah seperti masalah keuangan, kemiskinan, pekerjaan dan masalah kehidupan lainnya, jika seseorang yakin akan Tuhan Yesus kemudian berdoa agar tercampaklah atau terbuanglah jauh jauh segala masalah itu, maka apa yang akan dikatakannya akan terjadi seperti apa yang dikatakannya. Apabila pasien minta kepada Tuhan Yesus agar hilang penyakit dan kesusahan yang ada dalam hidupnya dengan keyakinan yang tinggi kepada Tuhan Yesus, dan senantiasa membaca firman yang ada dalam Alkitab, maka kesembuhan dan suka cita akan datang pada pasien sendiri tanpa menunggu waktu yang lama. Karena firman yang diucapkan adalah Allah sendiri, dan jika mengucap firman maka dalam diri pasien akan terdapat Roh Kudus yang senantiasa melindunginya. Hal ini diterangkan dalam ayat selanjutnya yaitu Markus 11: 23-24.

*Karena itu Aku berkata kepadamu: Apa saja yang kamu minta dan doakan percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu. (Markus 11: 23)*

*Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang supaya juga Bapamu yang di Sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu. (Markus 11: 24)*

Adapun kepercayaan pasien terhadap Tuhan Yesus akan mendapatkan keselamatan dalam hidupnya dan dalam setiap detiknya. Karena Tuhan Yesus telah berfirman :

*Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. (Markus 16: 16)*

Dan bagi orang yang telah percaya dan yakin akan Tuhan Yesus, maka ada tanda-tanda bagi orang yang percaya diantaranya adalah, orang itu akan menggunakan bahasa baru dalam hidupnya dalam artian bahwa setiap apa yang dikatakan lewat mulut adalah bahasa Roh Kudus karena selalu membaca firman, dan ia akan mampu mengusir setan serta segala hal yang buruk bagi dirinya, tidak akan mendapatkan celaka sedikitpun meskipun meminum racun, terkena hipnotis, dan terkena santet sekalipun dirinya akan selamat. Tertulis dalam Markus 16: 17-18

*Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya, mereka akan mengusir setan-setan demi namaKu, mereka akan berbicara dengan bahasa-bahasa yang baru bagi mereka. (Markus 16: 17)*

*Mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka: mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh. (Markus 16: 18)*

*Kedua*, materi tentang karakter yang baik menurut Yesus. Seorang yang meyakini Tuhan Yesus Kristus, harus berusaha untuk memiliki

karakter/sifat yang sempurna seperti Tuhan Yesus. Karakter yang sempurna ini diantaranya adalah:

- a. Dilarang untuk bersumpah palsu, baik atas nama Tuhan, langit, bumi, Yerussalem dan bahkan demi kepala sendiri, karena tidak ada hak atas semua itu, harus berkata jujur, apa adanya sesuai dengan fakta dan tidak berbelit-belit.
- b. Mengasihi terhadap semua orang baik yang jahat dan orang yang berlaku baik dengan kita. Tidak menghadirkan sifat benci, dendam, dan membalas dendam pada musuh kita dengan berbagai macam kejahatan yang telah musuh kita perbuat, namun harus mendoakan agar musuh kita terampuni dosanya.
- c. Jika ada orang yang meminta sesuatu, jangan ditolak permintaannya, dan setidaknya memberi lebih dari apa yang dia minta kepada kita.
- d. Bersifat kasih terhadap sesama, akan mendapatkan suka cita, damai, sejahtera, kesabaran kemurahan, kelemah lembut, dan penguasaan diri.

Karakter yang dibimbing oleh pembimbing agama Kristen tertulis dalam Matius 5: 33-48 dan Galatia 5: 22-23

*Kamu telah mendengar pula apa yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan bersumpah palsu, melainkan peganglah sumpahmu didepan Tuhan. (Matius 5: 33) Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah sekali-kali bersumpah, baik demi langit, karena langit adalah takhta Allah. (Matius 5: 34) Maupun demi bumi, karena bumi adalah tumpuan kakiNya, ataupun demi Yerussalem, karena Yerussalem adalah Kota Raja Besar. (Matius 5: 35) Janganlah juga engkau bersumpah demi kepalamu, karena engkau tidak berkuasa memutihkan atau menghitamkan sehelai rambutpun. (Matius 5: 36) Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak hendaklah*



*kamu katakan: tidak. Apa yang lebih daripada itu berasa dari si jahat. (Matius 5: 37)*

*Kamu telah mendengar firman: mata ganti mata dan gigi ganti gigi. (Matius 5: 38) Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu melawan orang yang berbuat jahat kepadamu, melainkan siapapun yang menampar pipi kananmu, berilah juga kepadanya pipi kirimu. (Matius 5: 39) Dan kepada orang yang hendak mengadukan engkau karena mengingini bajumu, serahkanlah juga jubahmu. (Matius 5: 40) Dan siapapun yang memaksa engkau berjalan sejauh satu mil, berjalanlah bersama dia sejauh dua mil. (Matius 5: 41) Berilah kepada orang yang meminta kepadamu dan janganlah menolak orang yang mau meminjam dari padamu. (Matius 5: 42)*

*Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. (Matius 5: 43) Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu (Matius 5: 44) Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan bagi orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar. (Matius 5: 45) Apabila kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah upahmu? Bukanlah pemungut cukai juga berbuat demikian? (Matius 5: 46) Dan apabila kamu hanya memberi salam kepada saudara-saudaramu saja, apakah lebihnya dari perbuatan orang lain? (Matius 5: 47) Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna (Matius 5: 48)*

*Tetapi Buah Roh ialah: kasih, suka cita, damai, sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan. (Galatia 5: 22) kelemah lembut, penguasaan diri. Tiada hukum yang menentang hal-hal itu. (Galatia 5: 23)*

#### 4) Doa Penutup

Doa penutup dibacakan oleh pembimbing agama adalah doa syafaat yang berisikan doa sepakat, yaitu mendoakan pasien satu persatu agar Allah menyelamatkannya, mengampuni dosanya serta diberi kesembuhan, kasih dan suka cita.

Adapun bimbingan agama Kristen secara individu dilaksanakan ketika ada pasien yang kritis keadaan jiwanya dan Roh jahat menyelimuti dirinya. Pasien sakit jiwa yang seperti ini dibawa ke rehabilitasi ketika ada jadwal kegiatan

bimbingan agama Kristen dilaksanakan. Pelaksanaan bimbingan agama secara individu adalah : Dua orang pembimbing agama berdoa bersama mengusir roh jahat yang ada dengan mengolesi minyak urapan dan berusaha mengembalikan pasien dalam keadaan yang memungkinkan untuk dilakukan bimbingan agama secara berkelompok.

Jadi, bimbingan agama secara individu ini dilakukan tidak antara satu pembimbing dan satu pasien, namun dua pembimbing dan satu pasien di dalam kelompok yang akan mengikuti bimbingan agama Kristen hanya saja tempatnya tidak terlalu berdekatan. Dan doa yang dipakai di antaranya:

1. Doa mencabut roh jahat “*Setiap yang bukan dari Tuhan kami ikat, kami patahkan, kami cabut*”. Hal ini terdapat dalam Matius 18: 18)

*Aku berkata kepadamu sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.*

2. Doa Sepakat, dua orang bersama-sama meminta kesembuhan pasien kepada Tuhan Yesus dengan keyakinan penuh dan bersungguh-sungguh.

Ini terdapat dalam Matius 18: 19-20 yang berbunyi

*Dan lagi aku berkata kepadamu; jika dua orang daripadamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh BapaKu yang ada di sorga. (Mat 18: 19) sebab dimana dua atau tiga orang berkumpul dalam NamaKu disitu Aku ada di tengah-tengah mereka. (Mat 18: 20)*

3. Setelah pasien mulai dapat membaur maka doa yang dibaca adalah doa

Bapa Kami dibaca secara bersama. Doa Bapa Kami:

*Bapa kami yang di sorga,  
dikuduskanlah NamaMu,  
datanglah KerajaanMu,  
jadilah KehendakMu di bumi seperti di sorga*

*Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya  
dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga  
mengampuni orang yang bersalah kepada kami;  
dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah  
kami dari pada yang jahat..  
[Karena Engkau lah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan  
sampai selama-lamanya. Amin.]*